

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode kisah dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin diterapkan dengan berbagai cara:
  - a. Memvariasikan metode kisah dengan metode diskusi, pemberian tugas dan tanya jawab.

Pada metode kisah yang diterapkan, guru bercerita dengan mengandalkan ingatan, hal tersebut karena guru tidak menggunakan media seperti gambar dan buku cerita. penggunaan metode kisah ditambah dengan metode diskusi dan pemberian tugas. Dalam berdiskusi guru memberi tugas kepada siswa lalu menceritakan hasil temuan di depan kelas. Perhatian serta keaktifan siswa dalam pembelajaran pecah oleh suasana diskusi dan sebagian siswa terlihat aktif dan sebagian lain terlihat keluar dari jalur pembelajaran. Kolaborasi metode antara metode kisah, diskusi dan tanya jawab tersebut hampir menghabiskan semua waktu dan hampir tidak ada waktu untuk kegiatan penutup. Guru hanya menutup pembelajaran dengan salam.

- b. Penerapan metode kisah dengan menggunakan media.

Dengan berfokus dengan metode kisah, perhatian siswa sepenuhnya tertuju kepada kisah yang disampaikan guru. Dalam penerapannya guru mengkondisikan tempat duduk siswa menjadi lingkaran besar dimana guru sebagai pusat lingkaran. Hal ini bertujuan agar terjalin komunikasi multiarah dan siswa bisa melihat buku

cerita tanpa merasa terhalang. Untuk menambah semangat dan antusias siswa, guru menggunakan media buku cerita dan gambar yang merupakan alat penting dalam penerapan metode kisah. Selain itu guru juga lebih mengajak siswa berperan aktif dalam cerita, seperti memberikan pertanyaan seputar isi cerita dan memberi pengembangan cerita yang dituturkan dengan menyajikan fakta-fakta yang berkaitan dengan kehidupan siswa. Setelah guru selesai membacakan cerita, guru mengulas isi cerita yang telah disampaikan. Diakhir pembelajaran guru melakukan review, mengajukan pertanyaan seputar isi cerita seperti nama tokoh dan karakter yang dimiliki dalam setiap tokoh.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode kisah dalam pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 2 Banjarmasin adalah:

- a. Faktor Guru

Guru adalah pelaksana dan pengembang program kegiatan belajar mengajar. Guru harus mengerti, memahami, dan menghayati berbagai hal tentang pengajaran maupun metode yang diterapkan sekaligus mengaplikasikannya pada waktu melaksanakan tugas mengajar.

- b. Faktor Siswa

Siswa merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap penggunaan metode. Seorang guru harus mengenal peserta didiknya dalam menggunakan suatu metode agar metode berjalan efektif. Karena metode yang ditetapkan merupakan alat untuk menggerakkan mereka agar menerima bahan yang akan disajikan. Siswa hanya akan bergerak jika metode yang digunakan sesuai.

c. Media Pembelajaran

Apabila dalam penggunaan metode menggunakan media dalam proses pembelajaran maka peserta didik akan memiliki pemahaman yang bagus tentang materi yang didapatkan, sehingga besar kemungkinan dengan media itu tujuan pembelajaran akan tercapai dan penggunaan metode akan efektif.

d. Materi atau Bahan Kisah

Pembelajaran dengan menggunakan metode kisah pastinya memerlukan bahan untuk diceritakan. Seorang Guru harus mampu memilah dan memilih materi atau bahan mana yang pantas disajikan kepada siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkat kelas, usia atau kemampuan. Begitu juga dengan hal penyajian atau pembawaan materi harus disesuaikan dengan tingkatan para siswa.

e. Situasi

Situasi ketika pembelajaran dapat dikatakan cukup baik, baik pengelolaan lingkungan fisik (ruang kelas, pengaturan tempat duduk, ventilasi, dan pengaturan cahaya, serta pengaturan penyimpanan barang-barang) maupun sosio emosional (tipe kepemimpinan, sikap guru, dan pembinaan hubungan yang baik).

## **B. Saran**

1. Guru hendaknya memperluas wawasan tentang pendidikan, terutama yang berkaitan dengan metode pembelajaran yang terus berkembang sehingga dapat meningkatkan profesionalisme sebagai seorang pendidik yang berkualitas.

2. Guru hendaknya lebih meningkatkan kreatifitas dalam menghadapi masalah-masalah selama proses pembelajaran, lebih banyak variasi dalam penerapan metode pembelajaran dengan menimbang kebaikan dan kekurangan dalam variasi tersebut, sehingga para siswa akan lebih antusias dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Metode kisah yang dilaksanakan sesuai teorinya dan dilandasi dengan niat yang tulus akan membuahkan hasil yang efektif dalam pembelajaran dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.